

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER SENI TARI (SAMAN)
DI SMP NEGERI 11 BINTAN KABUPATEN BINTAN PROVINSI
KEPULAUAN RIAU TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Proposal di Susun Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan



SANDRA ADHYATANTI

NPM. 156710028

PEMBIMBING

Hj. YAHYAR ERAWATI, S.Kar, M.Sn

NIDN. 1024026101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sandra Adhyatanti
NPM : 156710028
Program Studi : Pendidikan Sndratasik
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Islam Riau

Menyatakan bahwa karya ilmiah saya ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepenuhnya saya, karya ilmiah ini tidak berisikan materi yang ditulis materi orang lain, kecuali dari bagian-bagian tertentu yang saya ambil dari acuan dengan mengikuti cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Secara ilmiah saya bertanggungjawab atas kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 4 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan



Sandra Adhytanti
NPM : 186710329

SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sandra Adhyatanti
NPM : 156710028
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : **“Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Saman) di SMP Negeri 11 Bintan Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau Tahun Ajaran 2021/2022”**, siap untuk diujikan. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 4 Agustus 2022
Pembimbing

Hj. YAHYAR ERAWATI, S.Kar, M.Sn
NIDN 1024026101

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PELAKSANAAN KEGIATAN ESKTRAKURIKULER SENI TARI

(SAMAN) DI SMP NEGERI 11 BINTAN KABUPATEN BINTAN

PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN AJARAN 2021/2022

Dipersiapkan oleh:

Nama : **Sandra Adhyatanti**
NPM : **156710028**
Program Studi : **Pendidikan Sendoratasik**

Tim pembimbing:
Pembimbing

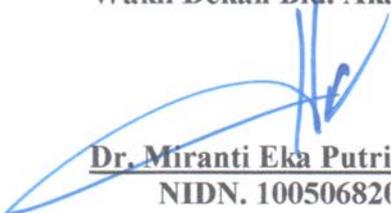

Hj. YAHYAR ERAWATI, S.Kar, M.Sn
NIDN 1024026101

Mengetahui:
Ketua Program Studi


Eyadila, S.Sn., M.Sn
NIDN. 1024067801

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salahsatu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bid. Akademik


Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed
NIDN. 1005068201

SKRIPSI

**PELAKSANAAN KEGIATAN ESKTRAKURIKULER SENI TARI
(SAMAN) DI SMP NEGERI 11 BINTAN KABUPATEN BINTAN
PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN AJARAN 2021/2022**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sandra Adhyatanti
NPM : 156710028
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah Dipertahankan Didepan Penguji
Pada 29 Agustus 2022

Pembimbing Utama


Hj. YAHYAR ERAWATI, S.Kar, M.Sn
NIDN 1024026101

Penguji 1

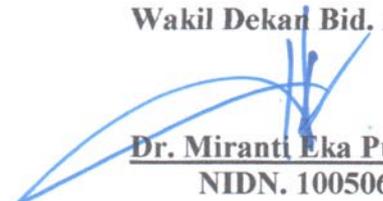

H. Muslim, S.kar., M.Sn
NIDN. 1002025801

Penguji 2


Syefriani, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1021098901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata (S1) Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Pekanbaru

Wakil Dekan Bid. Akademik


Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed
NIDN. 1005068201



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2021/2022

NPM : 156710028
 Nama Mahasiswa : SANDRA ADHYATANTI
 Dosen Pembimbing : 1. YAHYAR ERAWATI.M.Sn 2.
 Program Studi : PENDIDIKAN SENI DRAMA, TARI DAN MUSIK
 Judul Tugas Akhir : PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI (SAMAN) DI SMP NEGERI 11 BINTAN KABUPATEN BINTAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN AJARAN 2021/2022
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : IMPLEMENTATION OF DANCE EXTRACURRICULAR ACTIVITIES (SAMAN) AT SMP NEGERI 11 BINTAN, BINTAN REGENCY, RIAU ISLAND PROVINCE, ACADEMIC YEAR 2021/2022
 Lembar Ke :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

| NO | Hari/Tanggal Bimbingan | Materi Bimbingan | Hasil / Saran Bimbingan | Paraf Dosen Pembimbing |
|----|------------------------|--------------------|--|------------------------|
| 1 | 30-12-22 | Revisi bab 1 dan 2 | Revisi teori yang di gunakan dan konsep kegiatan | <i>[Signature]</i> |
| 2 | 19-01-22 | Revisi bab 3 | Perubahan waku dan tempat pelaksanaan | <i>[Signature]</i> |
| 3 | 4-2-2022 | ACC proposal | ACC proposal | <i>[Signature]</i> |
| 4 | 9-3-2022 | Revisi proposal | Revisi proposal | <i>[Signature]</i> |
| 5 | 19-07-22 | Revisi bab 4 | Melengkapi data dan daftar wawancara | <i>[Signature]</i> |
| 6 | 2-08-22 | Revisi bab 4 dan 5 | Revisi data | <i>[Signature]</i> |
| 7 | 3-08-2022 | ACC ujian kompre | ACC ujian kompe | <i>[Signature]</i> |
| | | | | <i>[Signature]</i> |

Pekanbaru,.....
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi

[Signature]
 (Dr. Miranti Era pubri, S.Pd., M.Ed)



MTU2NZEWMJA3

- Catatan :
1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
 2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
 3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
 4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
 5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
 6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sen Tari (Saman) di SMP Negei 11 Bintang kabupaten Bintang Provinsi Kepulauan riau. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah sebagai berikut: Ekstrakurikuler seni tari saman di SMP Negeri 11 Bintang. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Kualitatif. Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Saman di SMP Negeri 11 Bintang Kabupaten Bintang Provinsi Kepulauan Riau dapat berlangsung berdasarkan program kerja yang telah di tentukan berdasarkan tujuan, metode, dan materi yang di berikan dalam pelaksanaan kegiatan esktrakurikuler. Dengan adanya kegiatan esktrakurikuler berdasarkan program kerja yang telah di bentuk oleh pembina baik program kerja jangka panjang maupun jangka pendek, dalam kegiatan esktrakuriluler di harapkan menjadi acuan agar seni tari dapat lebih berkembang lagi beradasarkan dari Evaluasi yang dilakukan pembina ekstrakurikuler dalam setiap pelaksanaan kegiatan agar lebih baik dalam bidang seni tari di SMP Negeri 11 Bintang. Pada kegiatan esktrakurikuler metode, tujuan, sarana dan prasarana sangat berperan penting agar kegiatan esktrakurikuler dapat terlaksana dengan baik dan materi yang di sampaikan dapat di pahami, dan dapat di selenggarakan sesuai dengan program kerja yang telah di susun oleh pembina ekstrakurikuler.

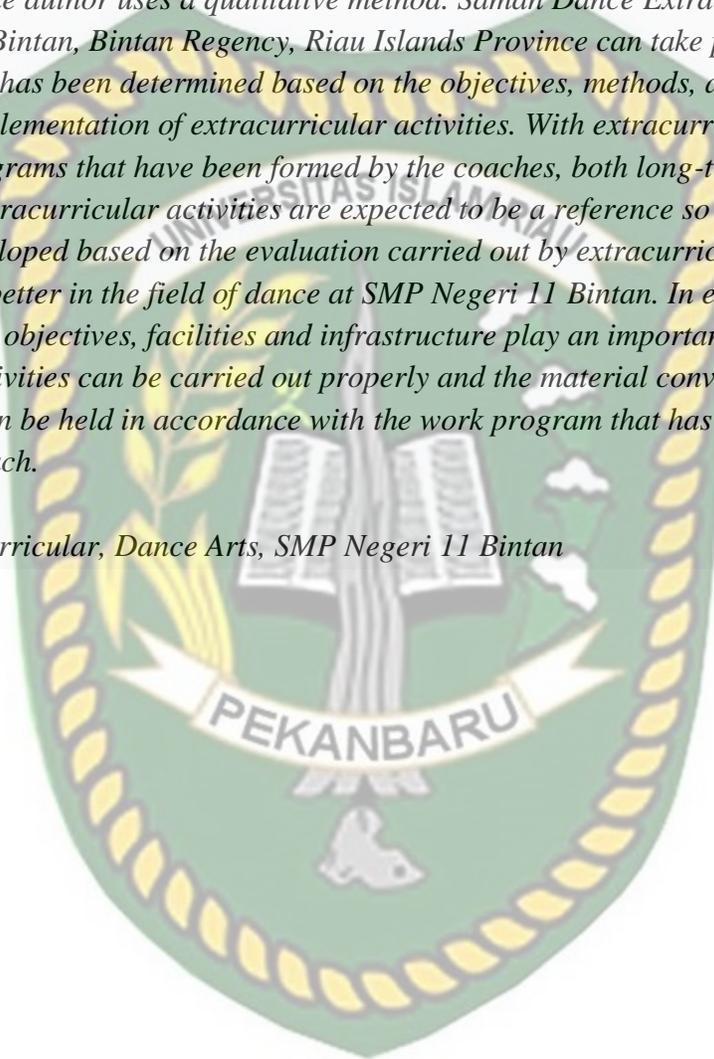
Kata Kunci : Ekstrakurikuler, Seni Tari, SMP Negeri 11 Bintang



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the implementation of Sen Tari Extracurricular Activities (Saman) at SMP Negeri 11 Bintan, Bintan Regency, Riau Islands Province. In this study the authors used qualitative research methods. The research subjects are as follows: The extracurricular of the saman dance at SMP Negeri 11 Bintan. The primary data in this study were obtained from the results of interviews, observations, and documentation. Analysis of the data in this study the author uses a qualitative method. Saman Dance Extracurricular Activities at SMP Negeri 11 Bintan, Bintan Regency, Riau Islands Province can take place based on a work program that has been determined based on the objectives, methods, and materials provided in the implementation of extracurricular activities. With extracurricular activities based on work programs that have been formed by the coaches, both long-term and short-term work programs, extracurricular activities are expected to be a reference so that the art of dance can be further developed based on the evaluation carried out by extracurricular coaches in every activity to make it better in the field of dance at SMP Negeri 11 Bintan. In extracurricular activities, methods, objectives, facilities and infrastructure play an important role so that extracurricular activities can be carried out properly and the material conveyed can be understood, and can be held in accordance with the work program that has been compiled by the extracurricular coach.

Keywords: Extracurricular, Dance Arts, SMP Negeri 11 Bintan



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Proposal ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S1 (Strata-1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, dengan judul **“PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA TARI (SAMAN) DI SMP NEGERI 11 BINTAN KABUPATEN BINTAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN AJARAN 2021/2022”**.

Dalam penulisan proposal ini, penulis selalu berusaha dengan sekuat kemampuan yang ada agar tidak menyimpang dari syarat-syarat yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan ilmiahnya. Namun demikian, sebagai makhluk insani yang terbatas akan kesemestaan alam ini, penulis pun tidak mungkin luput dari khilaf dan kekurangan maka apa yang diharapkan barang kali masih jauh dari apa yang disebut kesempurnaan penulisan.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun juga datangnya, yang membangun untuk mencapai kesempurnaan penulisan proposal ini pada masa yang akan datang.

Penulisan proposal ini tidak bisa terlaksana tanpa sumbangan tenaga dan pikiran dari berbagai pihak yang telah membantu. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr .Miranti Eka Putri,S.Pd , M.Ed selaku Plt Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

2. Dr. Nurhuda, Selaku Wakil Dekan Administrasi Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberi petunjuk dan kemudahan dalam proses administrasi selama perkuliahan.
3. Drs. Daharis, MPd, Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan yang telah membimbing dan memberikan saran-saran selama perkuliahan
4. Evadila, S.Sn., M.Sn, Selaku Ketua Program Studi Sendratasik di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah mempermudah penulis dalam hal akademik perkuliahan
5. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn, Selaku Pembimbing yang memberi banyak masukan dan pengarahan sehingga terwujudnya Skripsi ini.
6. Teristimewahnya untuk kedua orang tua yang sudah banyak memberikan dorongan baik itu materil dan inmateril sehingga penulis dapat melewati segala kesulitan yang ada.
7. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama penulis duduk dibangku penelitian.
8. Susi Endah Aksana S.Pd selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler yang telah bersedia memberikan informasi dan membantu penulis.
9. Terimakasih untuk para peserta kegiatan ekstrakurikuler tari yang telah bersedia menjadi bahan penelitian.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon semoga bimbingan, bantuan, dan pengorbanan serta keikhlasan yang telah diberikan selama ini akan

menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang layak dari Allah SWT,
Aamiin Yarabbalalamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 12 Januari 2022

SANDRA ADHYATANTI



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1 Konsep Kegiatan Ekstrakurikuler | 10 |
| 2.2 Teori Pelaksanaan Ekstrakurikuler | 11 |
| 2.2.1 Tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler..... | 11 |
| 2.2.2 Materi | 12 |
| 2.2.3 Metode | 13 |
| 2.2.4 Sarana dan Prasarana..... | 13 |
| 2.2.5 Penilaian atau Evaluasi..... | 14 |
| 2.3 Teori Tari | 15 |
| 2.4 Konsep Tari saman..... | 15 |
| 2.5 Kajian Relevan..... | 16 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 19 |
| 3.1 Metode Penelitian..... | 19 |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian | 20 |
| 3.3 Subjek Penelitian..... | 20 |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data..... | 21 |
| 3.4.1 Data Primer | 21 |
| 3.4.2 Data Sekunder | 21 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 22 |

| | |
|-------------------------------|----|
| 3.5.1 Observasi..... | 22 |
| 3.5.2 Teknik Wawancara..... | 23 |
| 3.5.3 Dokumentasi..... | 23 |
| 3.6 Teknik Analisis Data..... | 24 |

BAB IV TEMUAN PENELITIAN 19

| | |
|---|----|
| 4.1 Temuan Penelitian..... | 27 |
| 4.1.1 Gambaran Umum..... | 27 |
| 4.1.2 Visi dan Misi..... | 27 |
| 4.1.3 Struktur Organisasi..... | 29 |
| 4.1.4 Jumlah Siswa..... | 31 |
| 4.1.5 Sarana dan Prasarana..... | 32 |
| 4.2 Temuan Khusus..... | 34 |
| 4.2.1 Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler..... | 34 |
| 4.2.2 Tujuan Pelaksanaan..... | 34 |
| 4.2.3 Materi Pelaksaan..... | 41 |
| 4.2.4 Metode Pelaksanaan..... | 55 |
| 4.2.5 Evaluasi Pelaksanaan..... | 59 |

BAB V KESIPULAN DAN SARAN 19

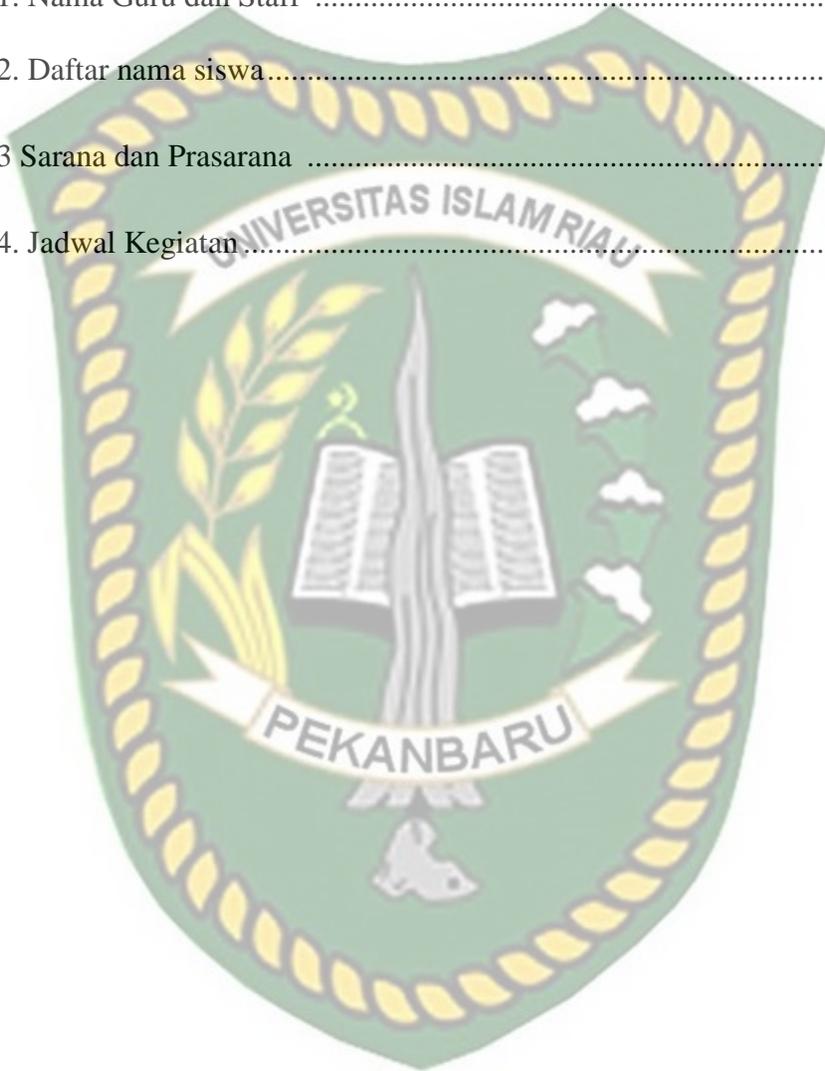
| | |
|---------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan..... | 19 |
| 3.2 Hambatan..... | 20 |
| 3.3 Saran..... | 20 |

DAFTAR PUSTAKA.....



DAFTAR TABEL

| | |
|------------------------------------|----|
| Tabel 1. Nama Guru dan Staff | 30 |
| Tabel 2. Daftar nama siswa..... | 32 |
| Tabel 3 Sarana dan Prasarana | 32 |
| Tabel 4. Jadwal Kegiatan..... | 40 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Gambaran umum SMP Negeri 11 Bintang | 26 |
| Gambar 2. Gambaran umum SMP Negeri 11 Bintang | 27 |
| Gambar 3. Gambaran umum SMP Negeri 11 Bintang | 27 |
| Gambar 4 . Penulis melakukan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler | 36 |
| Gambar 5 . Penulis melakukan wawancara dengan peserta ekstrakurikuler | 37 |
| Gambar 6 . Pembina dan peserta menghafalkan lirik/nyanyian tari saman | 45 |
| Gambar 7 . siswa mengikuti arahan dari pelatih cara duduk | 45 |
| Gambar 8. Gerak pada ragam pertama | 47 |
| Gambar 9. Gerak pada ragam kedua..... | 47 |
| Gambar 10. Gerak pada ragam ketiga..... | 49 |
| Gambar 11. Gerak pada ragam keempat | 50 |
| Gambar 12. Gerak pada ragam kelima..... | 52 |
| Gambar 13. Gerak pada ragam keenam | 54 |
| Gambar 14. Ruang kelas tempat pelaksanaan ekstrakurikuler | 58 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek atau peran yang paling penting bagi suatu bangsa yang ada di atas muka bumi ini. Dengan tahapan-tahapan pendidikan yang berkualitas. Dalam hal ini perlu bimbingan dan arahan yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui bimbingan, pengajaran dan praktek yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat berperan penting dalam lingkungan hidup secara tepat di kehidupan yang akan datang. Pendidikan tidak bertujuan untuk menghasilkan karakter atau kemampuan yang sama seperti gurunya. Akan tetapi, proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi peserta didik secara meniusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri yang memiliki kemampuan dan kepribadian yang unggul.

Pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Pendidikan merupakan proses bimbingan yang dilakukan dengan sengaja untuk mencapai tujuan yang ingin di capai. Pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja untuk peserta didik oleh orang dewasa agar peserta didik bisa menjadi orang dewasa (tearah). Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh seorang maupun

sekelompok orang agar menjadi dewasa, mencapai tingkat kehidupan yang lebih tinggi.

Menurut Syarbini (2012:83) menyebutkan bahwa pendidikan bukan hanya sekedar menumbuhkan dan mengembangkan keseluruhan aspek kemanusiaan tanpa diikat oleh nilai-nilai karakter, tetapi nilai itu merupakan pengikat dan pengarah proses pertumbuhan dan perkembangan tersebut. Keadaan tersebut mendorong lembaga memiliki tanggung jawab untuk memberi pengetahuan, keterampilan dan mengembangkannya baik melalui formal maupun non formal.

Menurut Hasbullah (2015:1) pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaanya. Potensi kemanusiaan merupakan benih kemungkinan untuk menjadi manusia. Pada zaman yang sudah modern sekarang ini, memberikan banyak tantangan terutama pada pendidikan baik itu negatif maupun positif. Ada beberapa bagian dalam pendidikan yaitu pendidikan fomal dan pendidikan nonformal. Pada penelitian ini penulis mengambil pendidikan nonformal, dengan adanya perkembangan ilmu pendidikan nonformal pengetahuan dan kreativitas yang didapat akan menimbulkan banyak pengaruh kebudayaan yang ada di dalam pendidikan non formal.

Pendidikan non formal merupakan jalur pendidikan yang tujuannya untuk mengganti, melengkapi bahkan menambahkan yang kurang dalam pendidikan formal. Pada hakikatnya pendidikan non formal untuk melengkapi

kebutuhan lanjutan dan untuk melengkapi pendidikan dasar dan nilai-nilai hidup. Seperti misalnya meditasi, kebutuhan sekolah.

Kemampuan dan bakat peserta didik perlu dikembangkan semaksimal mungkin untuk mencapai inovasi dan kreatifitas, salah satu sarana untuk mengembangkan kreatifitas peserta didik agar lebih kreatif adalah dengan memberikan ruang atau kegiatan kepada peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler.

Menurut Suharsimi AK (1988:57) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang ada pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Sedangkan defenisi kegiatan ekstrakurikuler menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan adalah : Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah di pelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum (Kurikulum SMK 1984, Depdikbud : 6).

Menurut Muhaimin (2012:74) ekstrakuriler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan,potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus di selenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang disekolah ataupun madrasah. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur

program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa

Berdasarkan observasi yang dilakukan, kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 11 Bintan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan bakat siswa di berbagai bidang non akademik. Ekstrakurikuler juga berperan penting dalam menunjang nilai siswa, dengan adanya kegiatan ini siswa juga dapat nilai tambahan. Ada beberapa ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 11 Bintan yaitu karate, pramuka, rohis, drumband, dan tari.

Dari beberapa ekstrakurikuler yang dijelaskan di atas, ekstrakurikuler tari merupakan salah satu ekstrakurikuler yang diminati siswa. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler untuk memperdalam minat dan bakat siswa dalam seni tari agar siswa dapat menumbuhkan kreativitas serta rasa percaya diri siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu peserta didik dituntut mampu untuk bekerja sama dalam melatih kekompakan agar bisa menanamkan rasa cinta terhadap seni tari terutama tari tradisional daerah.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah memiliki peran yang baik, karena dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki proses untuk mengasah bakat, minat dan keterampilan peserta didik yang memicu kepada kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif di SMP Negeri 11 Bintan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dalam kegiatan ekstrakurikuler seorang guru perlu mengetahui minat dan bakat yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa secara terarah dan maksimal, peran guru

sebagai motivator yang mendorong, menggerakkan, mengarahkan kegiatan siswa dan membimbing siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik sehingga pelaksanaan dalam ekstrakurikuler tari berjalan dengan baik dan maksimal.

Dari hasil wawancara penulis pada tanggal 14 november 2021 dengan Susi Endah Aksana sebagai pembina ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 11 Bintan, sekolah merupakan salah satu sekolah yang seringkali dipercayai untuk mengisi diberbagai acara kesenian tertentu. SMP Negeri 11 Bintan juga mengutamakan citra sekolah dengan terus meningkatkan keunggulan prestasi yang di miliki, Melihat hal ini sekolah juga harus berusaha menonjolkan keunggulan prestasi peserta didik terhadap lingkungan di luar sekolah yakni di masyarakat. Kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler tari, kegiatan ini banyak memiliki peluang untuk meningkatkan keunggulan prestasi, seperti halnya peluang tari sangat banyak untuk ditonjolkan kemampuan bakat peserta didik dan kesempatan ini dapat ditunjukkan pada suatu kegiatan atau acara-acara perlombaan, sehingga masyarakat memberikan apresiasi terhadap sekolah juga sedikit banyaknya akan berdampak, dalam hal ini pendidikan yang di hasilkan sekolah juga harus mampu dipertanggung jawabkan sehingga lingkungan dan masyarakat sekitar memiliki kepercayaan lebih terhadap sekolah karena secara tidak langsung juga dapat menambah keinginan masyarakat agar anaknya menjadi peserta didik di sekolah ini.

Alasan penulis mengambil kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 11 Bintang, karena ekstrakurikuler tari merupakan suatu kegiatan yang paling banyak peminat dan memiliki banyak kesempatan untuk ditampilkan dalam berbagai kegiatan. Contoh kegiatan yang melibatkan penampilan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 11 bintang adalah :

1. Pentas seni dan bulan bahasa yang menampilkan tari persembahan dan tari kreasi dari berbagai daerah
2. Reuni akbar yang menampilkan tari persembahan

Kegiatan ekstrakurikuler tari di harapkan menjadi wadah bagi siswa atau peserta didik untuk mengoptimalkan minat, bakat, kepribadian, prestasi, dan kreativitas siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan seutuhnya. Karena pada dasarnya setiap manusia memiliki potensi pada diri masing-masing yang perlu diolah dan dikembangkan sehingga menjadi lebih optimal dalam suatu kegiatan yang positif seperti ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 11 Bintang.

SMP Negeri 11 Bintang merupakan salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Bintang Provinsi Kepulauan Riau baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. SMP Negeri 11 Bintang di pilih sebagai tempat penelitian karena sekolah ini memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler yang unggul dan sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 11 Bintang terhitung cukup banyak, namun penelitian ini di fokuskan untuk kegiatan ekstrakurikuler tari.

Ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 11 Bintan mempelajari beberapa tarian, namun tarian yang di teliti oleh peneliti adalah tari saman, Tari saman yang dilaksanakan di SMP Negeri 11 Bintan di ikuti oleh 8 orang yang berasal dari berbagai kelas.

Ekstrakurikuler juga memiliki materi untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler berikut adalah materinya : Tari saman merupakan sebuah tarian dari suku Gayo yang di tampilkan dalam perayaan peristiwa-peristiwa penting terkait adat setempat. Syair yang digunakan dalam tarian ini juga menggunakan bahasa Gayo. Tarian asal suku Gayo ini berkembang di abad ke 14 dan di kembangkan oleh *syekh saman*. Tarian yang di mainkan oleh penari yang jumlahnya lebih dari 10 orang dan 2 sebagai pemberi aba-aba sebagai pemandu nyanyian atau syair-syair tarian. Dalam kegiatan ini perlu di jelaskan oleh pembina bahwa tari saman memiliki unsur-unsur penunjang seperti, kostum beserta aksesoris. Tari saman memiliki keunikan yaitu menggunakan syair sebagai pengiring tari yang dibawakan oleh penari serta gerakan yang bertepuk tangan dan dada.

Sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan observasi penulis di lapangan pelaksanaan ekstrakurikuler pada tari saman di SMP Negeri 11 Bintan tidak membutuhkan media penguat suara seperti speaker, karna tari saman menggunakan nyanyian atau syair yang di nyanyikan oleh penari itu sendiri. Untuk tempat yang di gunakan untuk ekstrakurikuler saman di SMP Negeri 11 bintan tidak memiliki ruangan

khusus yang memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler tari, sehingga menggunakan panggung yang biasa di gunakan untuk menyelenggarakan acara-acara dalam agenda tahunan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara rinci tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada seni tari di SMP Negeri 11 Bintan, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan mendokumentasikan dalam bentuk tulisan ilmiah dengan mengangkat judul “ **Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (SAMAN) di SMP Negeri 11 Bintan Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau Tahun Ajaran 2021/2022** ” menurut sepengetahuan penulis, penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Penulis berharap penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan dapat bermanfaat untuk semuanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tetarik untuk mengajukan penelitian dengan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Ekstrakurikuler seni tari (Saman) di Smp Negeri 11 Bintan, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau Tahun Ajaran 2020/2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara garis besar penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan dalam penelitian di SMP Negeri 11 Bintan.

1.4 Manfaat penelitian

Dari penelitian ini makan peneliti berharap hasil penelitian bermanfaat untuk :

1. Bagi penulis, pastinya akan menambah pengalaman dan wawasan dalam melakukan penelitian ini dan sebagai media untuk langkah awal penelitian dalam melakukan karya ilmiah yang lebih baik lagi.
2. Mendapat tambahan ilmu sabagai mahasiswa dan calon guru seni budaya sehingga siap melaksanakan kegiatan di lapangan
3. Bagi siswa/siswi Smp Negeri 11 Bintang dapat meningkatkan mutu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler khususnya seni tari dan menjadi tambahan pengalaman dalam hal menari.
4. Bagi mahasiswa sendratasik di harapkan dapat bermanfaat sebagai informasi tambahan, refrensi pembaca yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler.
5. Menambah wawasan mengenai gambaran bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari yang berguna untuk mengoptimalkan minat dan bakat siswa di Smp Negeri 11 Bintang.
6. Bagi masyarakat di harapkan dapat berguna untuk memperdalam wawasan tentang seni tari.

1.5 Batasan masalah

Peneliti menyadari bahwa adanya keterbatasan waktu dalam melaksanakan penelitian, maka agar penelitian ini bisa lebih terfokus dan tidak lebih meluas pembahasan masalah yang di teliti, maka permasalahan yang dibatasi pada penelitian ini Bagaimanakan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni tari (Tari Saman) di SMP Negeri 11 Bintang Kabupaten Bintang Provinsi Kepulauan Riau.

1.6 Defenisi Operasional

Defenisi Operasional adalah suatu defenisi mengenai variable yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variable tersebut yang diamati. Peneliti haru memilah dan menentukan defenisi operasional yang paling relevan bagi variable yang diteliti (Azwar, 74:2011). Agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan dalam penelitian ini, penulis akan memberikan penjelasan dari beberapa istilah atau defenisi operasional, adapun beberapa defenisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

Proses pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari (tari saman) meliputi tujuan pelaksanaan, materi tari, metode, sarana dan prasarana, dan evaluasi atau penilaian yang di lakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu: “suatu kegiatan yang berada diluar program tertulis dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang di laksanakan di luar jam pelajaran inti. Kegiatan ini memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menentukan minat dan bakat dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler yang ingin diikuti.

Menurut Subagiyo (2003:23) ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan disekolah maupun diluar sekolah untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah di miliki siswa dari berbagai bidang studi.

Tujuan di laksanakan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas wawasan peserta didik, mengetahui hubungan antar berbagai mata pelajaran, dan menyalurkan minat dan bakat. Sehingga tertanam dalam pikiran peserta didik bahwa setiap manusia memiliki minat dan bakat tertentu.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki dua jenis, yaitu ekstrakurikuler rutin dan ekstrakurikuler periodik. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin dilaksanakan secara rutin setiap minggu atau terus menerus, seperti : bola

volley, sepak bola, drum band , menari dan lain sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik dilaksanakan hanya dalam waktu tertentu atau dilakukan ketika akan di adakan kegiatan, seperti : pramuka, lintas alam, dan lain sebagainya

2.2 Teori Pelaksanaan Ekstrakurikuler

Menurut Suryosubroto (2009:287) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar jam struktur program dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai bagi pembentuk kepribadian siswa.

2.2.1 Tujuan Pelaksanaan Ekstrakurikuler

Tujuan pengajaran menggambarkan bentuk tingkah laku dan kemampuan sesuai yang di harapkan dapat dimiliki siswa setelah proses belajar mengajar. Tujuan dalam pembinaan merupakan komponen pertama yang harus di tetapkan dalam melaksanakan ekstrakurikuler yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan ekstrakurikuler. Maka tujuan ini merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah selesai melaksanakan kegiatan pelaksanaan pada hakekatnya adalah hasil belajar yang di harapkan.

2.2.2 Materi

Materi harus disusun sedemikian rupa agar dapat menunjang tercapainya tujuan kegiatan ekstrakurikuler. Materi pelajaran adalah materi

yang diberikan kepada siswa pada saat proses belajar mengajar. Melalui materi ekstrakurikuler ini siswa diantar ketujuan pelaksanaan ekstrakurikuler, dengan perkataan lain tujuan yang akan di capai siswa d warnai dan dibentuk oleh pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

2.2.3 Metode

Metode yang di gunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu metode demonstrasi yang bertujuan untuk memberikan arahan atau memperagakan kepada peserta didik agar peserta didik dapat memahami serta bisa menerapkan ragam-ragam yang telah di berikan oleh pembina ekstrakurikuler dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

2.2.4 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah semua sarana atau media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran yang susun secara terencana. Sarana dan prasarana merupakan salah satu perlengkapan agar tujuan dapat tercapai dengan efektif. Sarana yang di pergunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari ii seperti ruang latihan, tape recorder, speaker, laptop, handphone, sarana dan prasarana yang mendukung proses pengajaran.

2.2.5 Penilaian atau Evaluasi

Evaluasi pengajaran adalah penilaian yang di lakukan terhadap pertumbuhan serta kemajuan peserta didik kearah tujuan yang telah di tetapkan. Tujuan penilaian ekstrakurikuler adalah mengetahuo hingga dimata siswa mencapaikemajuan kearah tujuan yang telah di tentukan, menentukan faktor dan

tingkat keberhasilan. Cara mengevaluasi penilaian dalam pelaksanaan ekstrakurikuler didasari hasil pengamatan langsung oleh pembinaan yang dinyatakan secara kualitatif atau komentar yang ditulis dengan kualitatif : Amat Baik (A), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (D).

2.3 Prinsip-Prinsip Proses Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut oteng sutisna dalam buku suryosubroto (2009:291) prinsip-prinsip proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut :

1. Semua murid, guru dan personil administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkat kan program kerja.
2. Kerja sama dalam tim adalah fundamental.
3. Pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendaknya di hindarkan.
4. Proses adalah lebih penting dai pada hasil
5. Program hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua siswa.
6. Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.
7. Program harus dinilai berdasarkan sumbangannya pada nilai-nilai pendidikan disekolah dan efesien pelaksanaannya.
8. Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pelajaran kelas, sebaliknya pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan murid.

9. Kegiatan ekstrakurikuler ini hendaknya di pandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan disekolah, tidak sekedar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.

2.4 Konsep Tari Saman

Tari Saman merupakan salah satu tari tradisional asal Indonesia yang bahkan sudah cukup dikenal di seluruh mancanegara. Tarian satu ini merupakan sebuah tarian suku dataran tinggi Gayo abad ke-XIV Masehi yang biasa ditampilkan ketika perayaan peristiwa-peristiwa penting di dalam adat. Maka dari itu, syair yang terdapat di dalam salah satu tarian dari 34 tari tradisional asal Indonesia ini menggunakan Bahasa Gayo. Di dalam beberapa literatur menyebutkan bahwa Tari Saman dikembangkan oleh *Syekh Saman* yang merupakan seorang ulama asal Gayo di Aceh Tenggara.

Tari Saman merupakan salah satu media untuk menyampaikan pesan atau dakwah. Tarian ini mencerminkan pendidikan, keagamaan, sopan santun, kepahlawanan, kekompakan dan kebersamaan. Sebelum saman dimulai yaitu sebagai mukaddimah atau pembukaan, tampil seorang tua cerdik pandai atau pemuka adat untuk mewakili masyarakat setempat (keketar) atau nasihat-nasihat yang berguna kepada para pemain dan penonton. Lagu dan syair pengungkapannya secara bersama dan berkesinambungan, pemainnya terdiri dari pria-pria yang masih muda-muda dengan memakai pakaian adat. Penyajian tarian tersebut dapat juga dipentaskan, dipertandingkan antara grup tamu dengan grup sepangkalan (dua grup). Penilaian

dititik beratkan pada kemampuan masing-masing grup dalam mengikuti gerak, tari dan lagu (syair) yang disajikan oleh pihak lawan.

2.6 Kajian Relevan

Kajian relevan merupakan sumber bagi penulis dan menjadi acuan dalam penulisan Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari (saman) di SMP Negeri 11 Bintang Kabupaten Bintang Provinsi Kepulauan Riau adalah :

Skripsi Fevy Febriani (2019) yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler pada seni tari (saman) di SMP Negeri 10 Bangko Pusako kab. Rokan Hilir T.A 2018/2019” yang menjadi acuan pada proposal ini yaitu bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari saman di SMP Negeri 10 bangko pusako. Metode yang di gunakan adalah deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menggunakan teori dari Suryasubroto, Muhamini, dll. Teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Skripsi Siti Nurkhamalia (2020) yang berjudul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Tari (Rentak Bulian) di SMP Negeri 21 Pekanbaru T.A 2019/2020” Metode yang di gunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teori dari Oemar Malik, Muhaminin, dll. Teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Skripsi Ramadhania (2019) yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstakurikuler Seni Tari (Kuala Deli) di SMP Negeri 12 Pekanbaru Provinsi

Riau T.A 2018/2019” dengan rumusan masalah bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari kuala deli di SMP Negeri 12 Pekanbaru. Metode yang di gunakan adalah metode kualitatif. Menggunakan teori Nana Sudjana, Suryo Subroto,dll. Teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan praktek.

Skripsi Wira Efiyanti (2017), Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan Melayu) di SMP Negeri 7 Tualang dengan menggunakan kerangka teoritis adalah konsep pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sedangkan metode yang di gunakan penelitian metode kualitatif dan pengumpulan data adalah teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi.

Skripsi Sinta Marito (2019) yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Tari (Saman) di SMA Negeri 1 Kabun Kabupaten Rokan Hulu (ROHUL) Provinsi Riau T.A 2019/2020” dalam skripsi ini penulis menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teori dari Oemar Malik, Muhaminin, dll. Teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Menurut sukardi (2013:170) metode penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan yang secara sistematis, direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi peneliti itu sendiri.

Dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data yang akurat dan benar perlu menggunakan metode, metode yang di gunakan dalam penelitian ini metode kualitatif yaitu penelitian yang di lakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang akan di teliti. Alasan penulis mengambil metode peneilitian kualitatif, karena metode ini melibatkan secara langsung dengan objek yang di teliti. Metode ini mengharuskan peneliti berinteraksi dengan guru, serta dengan peserta didik yang akan di jadikan objek di dalam penelitian ini sehingga penelitian harus lebih tersusun dan focus.

Menurut iskandar (2008:102) dalam melakukan kualitatif, waktu pengumpulan data pada umumnya seorang peneliti dapat menentukan data penelitian dalam bentuk kata-kata, gambar, dan disini bermaksud adalah transkrip-transkrip wawancara, catatan dan lapangan, dokumen pribadi, foto-foto, kamera, nota dan lain-lainnya. Data-data penelitian tersebut haruslah diskripsikan oleh peneliti.

Penulis menggunakan metode ini bertujuan untuk menjelaskan data-data yang berbentuk lisan dan tulisan. Sehingga peneliti dapat memahami secara mendalam terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang diteliti. Secara otomatis peneliti akan banyak berinteraksi kepada kepala sekolah, pembina, serta peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

3.2 Lokasi dan waktu Penelitian

Menurut sukardi (2014:53) yang di maksud dengan tempat penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian yang berlangsung.

3.2.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang di ambil oleh penulis berlokasi di SMP Negeri 11 Bintan, Jalan Pasar baru, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Tujuan penulis mengambil lokasi ini di karenakan penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 11 Bintan, yang bertujuan untuk menambah wawasan berupa pengetahuan tentang gambaran bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang terdapat di SMP Negeri 11 Bintan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Alasan penulis mengambil lokasi di SMP Negeri 11 Bintan, karena peserta didik yang mengikuti kegiatan memiliki kemampuan dalam menari.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 11 Bintan pada tanggal 10 Januari – 2 April 2022.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut (Musfiqon 2012:97) subjek penelitian adalah seseorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data penelitian. Subjek penelitian bisa di artikan dalam beberapa jenis. Dapat berupa benda, hal, atau manusia. Subjek penelitian yang di ambil oleh penulis dalam penelitian ini secara keseluruhan berjumlah 9 orang, antara lain 1 orang pembina yang sekaligus menjadi pelatih serta 8 orang siswa kelas VII yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber yang penulis ambil berdasarkan kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 11 Bintan Tahun Ajaran 2021/2022 penulis menggunakan data primer dan sekunder.

3.4.1 Data Primer

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:73) data primer adalah data yang di peroleh oleh responden melalui kuisioner, kelompok focus, dan panel, atau juga data hasil wawancaa peneliti dengan narasumber. data yang di dapat dari sumber informasi individu atau perseorangan yang dilakukan penulis yang di ambil hasil obervasi berupa wawancara dengan guru seni budaya yang bertugas sebagai pembina,

perkembangan bakat seni peserta ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 11 Bintan, dan dokumentasi berupa foto kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:73) data sekunder adalah data yang di dapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan pemerintahan, artikel, buku-buku sebagai teori, mahalah dan sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini di peroleh dari berbagai informasi yang di dapat seperti buku atau bahan pustaka dan literatur, dan dokumentasi berupa program kerja ekstrakurikuler.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Iskandar (2008:178) teknik pengumpulan data merupakan tata cara atau langkah-langkah peneliti untuk mendapatkan data penelitian, peneliti harus menggunakan teknik dan prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang di butuhkan. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Menurut Husaini Usman obervasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang di teliti. Observasi merupakan kegiatan yang di lakukan untuk mengamati secara langsung kepada objek yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan yang di lakukan. Obervasi terbagi menjadi 2 jenis yaitu :

1. Observasi partisipasi, peneliti ikut serta dalam kegiatan yang di lakukan, Peneliti ikut serta sebagai peserta.

2. Observasi non partisipan, peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya mengamati kegiatan yang berlangsung.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi non partisipan, penulis menggunakan teknik ini di karenakan penulis tidak ikut serta terlibat secara langsung dalam kegiatan ekstrakurikuler tari yang berlangsung, peneliti hanya sebagai pengamat yang bertujuan untuk mengetahui materi, metode, sarana dan prasarana, evaluasi/penilaian kegiatan ekstrakurikuler. Metode yang di pakai dalam dalam pelaksanaan ini sama dengan metode pembelajaran, pembelajaran sarana dan prasarana yang di gunakan dalam pelaksanaan pembina ekstrakurikuler seni tari yang harus sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan seperti alat media, alat bantu tari dan kostum. Evaluasi dapat mengukur tercapainya proses interaksi

3.5.2 Teknik Wawancara

Wawancara adalah kegiatan Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung . pewawancara di sebut interviewer, sedangkan orang yang di wawancarai di sebutkan interview (1955:57).

Wawancara adalah suatu kegiatan yang di lakukan untuk mengumpulkan data yang di gunakan untuk mendapatkan informasi dari sumbernya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara yang terstruktur yaitu wawancara yang di lakukan secara terencana dengan adanya beberapa daftar pertanyaan-pertanyaan yang sudah di siapkan. Alasan penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur di karenakan teknik ini cocok dalam penelitian yang di lakukan penulis untuk mendapatkan informasi yang akurat. Untuk mendapatkan informasi

Penulis mengobervasi 1 orang pembina ekstrakurikuler dan 9 peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 11 Bintan.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu penunjang yang memperkuat atau mendukung dari penelitian yang di lakukan. Penulis akan menggunakan teknik dokumentasi ini untuk menggumpulkan foto-foto selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung dengan menggunakan kamera HP untuk mendokumentasikan kegiatan yang berlangsung pada kegiatan ekstrakurikuler tari saman yang berguna untuk memperkuat hasil.

3.5.4 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono 2008:254) analisis data kualitatif adalah proses pencarian atau penyusunan secara sistematis data yang memperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasi data ke sentris, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang paling benar dan mana yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian analisis data merupakan salah satu yang terpenting, langkah ini dilakukan agar data yang terkumpul mempunyai arti dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang di teliti. Berdasarkan metode penelitian ini yaitu deskriptif dengan paradigma kualitatif, maka teknik analisis data yang di gunakan belum ada pola yang jelas.

Dari uraian di atas, analisis data merupakan cara berfikir peneliti yang mencakup proses mencari, menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil observasi,wawancara, dokumentasi dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Data yang di peroleh di kumpulkan dan di kelompokkan, di seleksi sesuai dengan permasalahan yang ingin di jawab.

Ada beberapa cara untuk menganalisis data, secara garis besar dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Reduksi data

Menurut Sugiyono (2010:247) adalah mereduksi data karena data yang di peroleh belum tersusun maka penulis merangkumnya dan mengambil hal-hal yang pokok.

b. Display data atau penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, dan hubungan antara kategori sugiyono mengatakan bahwa yang paling sering di gunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan tes yang bersifat naratif. Alam hal ini penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara.

c. Pengambilan kesimpulan data verifikasi

Menurut Sugiyono (2006:345) kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang di harapkan adalah merupakan temuan baru yang yang sebelumnya telah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek sebelumnya masih kabur atau gelap sehingga di teliti

menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausai atau interaktif, hipotesis, dan teori.

Dari keterangan di atas maka penulis menggunakan analisis data pengambilan keputusan dan verifikasi. Pengambilan data dan verifikasi merupakan kegiatan penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 11 Bintan kemudian dengan data yang sudah di dapat di lapangan kemudian penulis menganalisis, mengambil kesimpulan dan mendeskripsikannya ke dalam bentuk tulisan sebagai hasil penelitian. Hal ini juga di lakukan untuk bisa menentukan jawaban-jawaban dan permasalahan yang di ajakukan penulis.



BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan penelitian

4.1.1 Gambaran Umum SMP Negeri 11 Bintang

SMP Negeri 11 Bintang di wilayah yang banyak pemukiman penduduk dan wilayah tersebut di sebut wilayah yang strategis karna banyak sekolah lain yang berada di wialayah tersebut. SMP Negeri 11 Bintang berlokasi di Jalan Haji Parangrengi NO 2 Tanjung Uban

Sejak berdirinya SMP Negeri 11 Bintang, sekolah ini mengalami beberapa kali pergantian pemimpi atau kepala sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah ini, sekolah memiliki banyak pencapain prestasi baik di bidang akademis maupun di bidang non akademis.

Berikut merupakan gambaran atau suasana sekolah di SMP Negeri 11 Bintang :





(Dokumentasi Sandra Adhyatanti 2022)

4.1.2 Visi dan Misi SMP Negeri 11 Bintang

A. Visi SMP Negeri 11 Bintang

Kurikulum SMP Negeri 11 Bintang disusun dengan menyesuaikan program pendidikan pada saat ini dan pada saat yang akan datang. Adapun visi SMP Negeri 11 Bintang adalah:

” Berakhlak Mulia, Berprestasi, dan Berbudaya Lingkungan”

Kami memilih visi ini untuk tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Visi tersebut juga mencerminkan profil dan cita-cita sekolahnya:

- a. Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian;
- b. Menjadikan warga sekolah yang trampil, memiliki kecakapan hidup dan berbudaya lingkungan;
- c. Menjunjung tinggi norma agama, norma adat dan harapan masyarakat.
- d. Ingin mencapai keunggulan disegala bidang;
- e. Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah;
- f. Mendorong adanya perubahan kearah yang lebih baik
- g. Mengarahkan pada langkah-langkah strategis (misi sekolah).

B. Misi SMP Negeri 11 Bintan

Berikut ini merupakan misi SMP Negeri 11 Bintan yang dirumuskan berdasarkan visi sekolah sebagai berikut:

” Berakhlak Mulia, Berprestasi, dan Berbudaya Lingkungan”

1. Melaksanakan bimbingan kerohanian;
2. Melaksanakan pembelajaran berkarakter secara kreatif, dinamis dan menyenangkan;
3. Melaksanakan pembinaan prestasi akademis;
4. Melaksanakan pembinaan olahraga prestasi;
5. Melaksanakan pembinaan seni kreatif;

6. Mengadakan kegiatan kepramukaan;
7. Melaksanakan pelatihan manajemen dan kepemimpinan;
8. Menerapkan tata tertib secara konsisten;
9. Mewujudkan lingkungan belajar yang BAIK (Bersih, Asri, Indah, dan Kondusif);
10. Menerapkan pembelajaran Kecakapan Hidup;
11. Menumbuhkembangkan wawasan global.

Adapun Indikator dari Misi SMP Negeri 11 Bintang adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya pelajar yang berkarakter Pancasila, Kreatif, Aktif, dan Inovatif;
2. Terciptanya lingkungan belajar yang BAIK (Bersih, Asri, Indah, dan Kondusif);
3. Mampu ikut serta dan berprestasi dalam kegiatan Lomba atau olimpiade;
4. Mampu berprestasi dalam kegiatan O2SN;
5. Terwujudnya siswa yang religius dan berakhlak mulia;
6. Mengikuti berbagai kegiatan kepramukaan;
7. Mampu mengadakan pameran dan ikutserta dalam berbagai lomba seni;
8. Terwujudnya kepengurusan OSIS yang solid, aktif, terampil dan tanggap;
9. Terciptanya kehidupan warga sekolah yang tertib dan menyenangkan.

4.1.3 Struktur Organisasi SMP Negeri 11 Bintang

Struktur Organisasi di ciptakan untuk mendukung dan memperlancar kegiatan belajar mengajar yang terjadi di sekolah sehingga dapat menciptakan suasana yang aman, damai dan nyaman bagi siswa maupun guru yang mengajar. Berdasarkan data yang di peroleh peneliti saat melakukan penelitian di SMP Negeri

11 Bintang, berikut data yang penulis dapat mengenai data guru beserta staff yang terlampir di bawah :

Tabel 1
Nama guru beserta staff tata usaha SMP Negeri 11 Bintang

| No | Nama | Jabatan | Mapel |
|-----|----------------------------------|---------|------------------------------------|
| 1. | Agung Sutrisno | Honor | Tata Usaha |
| 2. | Amelia | PNS | Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) |
| 3. | Anny Zahrotul Mufidah | PNS | Bimbingan dan Konseling (Konselor) |
| 4. | Arie Weca Saress | PNS | Pendidikan Jasmani dan Kesehatan |
| 5. | Derksamasela Julius Tuapattinaya | PNS | Pendidikan Jasmani dan Kesehatan |
| 6. | Diana Setiowati | PNS | Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) |
| 7. | Ellyna Fidawaty | PNS | Teknologi Informasi dan Komunikasi |
| 8. | Erman Yusri | Honor | Pesuruh sekolah |
| 9. | Ernawati | PNS | Bimbingan dan Konseling (Konselor) |
| 10. | Fahrinah | Honor | Pendidikan Agama Islam |
| 11. | Faradia Indratni | Honor | Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) |
| 12. | Febrianti | PNS | Bahasa Inggris |
| 13. | Ika Wulan Purnawati | PNS | Prakarya |
| 15. | Jasmi | PNS | Bahasa Inggris |

| | | | |
|-----|-----------------------|-------|-----------------------------|
| 16. | Joko Setiono | PNS | Fisika |
| 17. | Kartina | PNS | Pendidikan Agama Islam |
| 18. | M. Ja'far Al Farisy | Honor | Tata Usaha |
| 20. | Mei Siregar | PNS | Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) |
| 21. | Meriana | Honor | Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) |
| 22. | Novianni Br Tarigan | Honor | Pendidikan Agama Katolik |
| 23. | Ramadhan Aqsa | Honor | Bahasa Inggris |
| 24. | Riski Eka Afrianti | Honor | Bahasa Indonesia |
| 25. | Rosida Pasaribu | PNS | Tata Usaha |
| 26. | Rosly Manurung | PNS | Matematika |
| 27. | Rosma Kabatia Ritonga | PNS | Matematika |
| 28. | Selly Aprilyana. H | PNS | Bahasa Indonesia |
| 29. | Sudaromi | PNS | Bahasa Indonesia |
| 30. | Susi Endah Aksana | PNS | Matematika |
| 31. | Verawaty Purba | PNS | Bahasa Indonesia |
| 32. | Yayuk Widi Sasongko | Honor | Pendidikan Agama Budha |
| 33. | Yuda Wana Putra | Honor | Tata Usaha |
| 34. | Yuzak Novianto Achmad | Honor | Seni Budaya |

4.1.4 Jumlah siswa SMP Negeri 11 Bintan

Berdasarkan data yang di berikan kepada penulis jumlah siswa kelas VII s/d IX pada tahun 2021/2022 adalah berjumlah sebagai berikut :

Tabel 2

Jumlah Siswa-Siswi SMP Negeri 11 Bintang

| No | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|----|-------|-----------|-----------|--------|
| 1. | VII | 96 | 95 | 191 |
| 2. | VIII | 113 | 73 | 186 |
| 3. | IX | 80 | 68 | 148 |

4.1.5 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 11 Bintang

Tabel 3

Sarana dan Prasana di SMP Negeri 11 Bintang

| No. | Sarana | Jumlah |
|-----|----------------------------|--------|
| 1. | Ruang kepala sekolah | 1 |
| 2. | Ruang wakil kepala sekolah | 1 |
| 3. | Ruang majelis guru | 1 |
| 4. | Ruang tata usaha | 1 |
| 5. | Ruang kelas VII | 6 |
| 6. | Ruang kelas VIII | 6 |
| 7. | Ruang kelas IX | 5 |
| 8. | Ruang BK | 1 |
| 9. | Ruang UKS | 1 |
| 10. | Ruang osis | 1 |
| 11. | Ruang koperasi | 1 |
| 12. | Perpustakaan | 1 |
| 13. | Ruang Labor TIK | 1 |
| 14. | Ruang Labor IPA | 1 |
| 15. | Mushola | 1 |
| 16. | Kantin | 1 |
| 17. | Ruang penjaga sekolah | 1 |

| | | |
|-----|------------------------|---|
| 18. | WC guru | 3 |
| 19. | WC siswa | 2 |
| 20. | Tempat wudhu | 1 |
| 21. | Rumah penjaga sekolah | 1 |
| 22. | Pendopo/pentas sekolah | 1 |

| No | Prasarana | Jumlah |
|----|------------------------|--------|
| 1. | Lapangan Upacara | 1 |
| 2. | Lapangan Voli | 1 |
| 3. | Lapangan Basket | 1 |
| 4. | Lapangan Bola kaki | 1 |
| 5. | Peralatan olahraga | 20 |
| 6. | Peralatan laboratorium | 90 |
| 7. | Perakatan kesenian | 35 |
| 8. | Perlatan keterampilan | 20 |

(Sumber data : Tata Usaha SMP Negeri 11 Bintan)

4.2 Temuan Khusus

4.2.1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari (saman) di SMP Negeri 11

Bintan

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik terhadap kegiatan yang telah di sediakan di sekolah, misalnya olahraga, kesenian, dan kegiatan kepramukaan yang di selenggarakan diluar jam mata pelajaran biasa yang berguna untuk memperkaya dan memperluas wawasan peserta didik dan menambah pengetahuan dan kemampuan peserta didik.

Untuk membahas permasalahan mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari (saman) di SMP Negeri 11 Bintan di gunakan pendapat Suryosubroto (2009:148) mengemukakan bahwa komponen-komponen dasar dalam interaksi edukatif : Tujuan, Materi, Metode, Sarana dan Prasarana, Penilaian atau Evaluasi.

4.2.2. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Saman) di SMP Negeri 11 Bintan

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMP Negri 11 Bintan pada tanggal 20 desember 2021 terhadap peserta didik bahwa tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari adalah:

1. Mengembangkan minat dan bakat peserta didik yang memiliki potensi di bidang kesenian
2. Menyalurkan minat dan bakat peserta didik terhadap hal yang positif
3. Mengajarkan peserta didik untuk mencintai budaya yang ada di Indonesia

4. Untuk mengapresiasi minat dan bakat yang di miliki oleh peserta didik
5. Menambah wawasan peserta didik dengan memperkenalkan tarian-tarian tradisional yang terdapat di Indonesia.

Dari tujuan pelaksanaan yang sudah di jelaskan di atas bahwa ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat yang bersifat positif serta memperkenalkan peserta didik terhadap kesenian yang terdapat di Indonesia dan mengoptimalkan bakat yang di miliki di bidang seni tari. Selain dari materi tarian yang di teliti yaitu materi tari saman, di SMP Negeri 11 Bintang juga memiliki banyak variasi tarian lain seperti tari perserbahan, tari kreasi yang biasanya di ciptakan ketika ada perlombaan seperti FLS2N atau perlombaan tari kreasi lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ekstrakurikuler yakni ibu Susi Endah Aksana pada tanggal 10 mei 2022 mengatakan dalam penjelasan mengenai tujuan kegiatan ekstrakurikuler seni tari :

“ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menyalurkan minat dan bakat siswa terutama di bidan seni tari, harapannya dengan adanya wadah seperti ini siswa menjadi lebih percaya diri dan menambah wawasan tentang tarian-tarian yang ada di Indonesia” (Wawancara Susi Endah Aksana,10 mei 2022)



Gambar 1 . Penulis melakukan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler (Dokumentasi Sandra Adhyatanti 2022)

Selain hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler , peneliti juga mewawancarai salah satu siswi yang ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler yakni Nur ardila mengatakan :

“Tujuan ikut ekstrakurikuler yang pertama karna hobi sekaligus menyalurkan bakat di bidang tari, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini menjadi tempat memanfaatkan waktu luang di hal positif dan menambah pengetahuan dari guru tentang beragam tarian yang sebelumnya tidak di ketahui” (Wawancara , Nur Ardila 10 mei 2022)



Gambar 2 . Penulis melakukan wawancara dengan peserta ekstrakurikuler
(Dokumentasi Sandra Adhyatanti 2022)

Dari hasil wawancara yang telah di lakukan peneliti kepada pembina ekstrakurikuler menjelaskan bahwa keutamaannya dilaksanakan ekstrakurikuler ini pembina lebih mengarahkan kepada peserta ekstrakurikuler tari. di SMP Negeri 11 Bintan ekstrakurikuler tari memiliki program kerja yang menjadi tujuan diadakannya ekstrakurikuler ini, berikut program kerja tujuan ekstrakurikuler seni tari :

PROGRAM KERJA EKSTRAKURIKULER SENI TARI

SMP NEGERI 11 BINTAN

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

1. Tujuan kegiatan

1. Memperhalus rasa yang terdapat pada peserta didik agar mampu mengapresiasi dan mengekspresikan seni yang ada pada dirinya

2. Memperkenalkan dan menanam rasa cinta terhadap seni tari terutama tari tradisional Indonesia
3. Melatih jiwa seni tari peserta didik untuk menciptakan peserta didik yang kreatif dan ekspresif
4. Sebagai wadah atau sarana untuk peserta didik yang memiliki minat dan bakat kepada seni tari.

2. Sasaran kegiatan

Yang menjadi sasaran kegiatan ekstrakurikuler seni tari adalah siswa/i SMP Negeri 11 Bintang yang berminat untuk mengembangkan potensi bakat yang di miliknya untuk lebih berkembang dan berdaya saing. Selain siswa juga guru yang memiliki jiwa kesenian untuk meyalurkan potensi seni yang di miliki untuk di aplikasikan dan di amalkan untuk kemajuan pendidikan seni di tempatnya bertugas.

3. Rencana Program Kerja Jarak Pendek dan Jarak Panjang

a. Program Kerja Jangka Pendek

1. memperkenalkan dan mempertunjukan ekstrakurikuler tari kepada siswa/i
2. mengajak atau merekrut siswa/siswi yang memiliki bakat di bidang seni tari untuk ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler
3. sebagai wadah penyalur bakat dan hobi siswa/i

4. melakukan latihan rutin sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan, selain itu sebagai salah satu cabang prestasi di bidang seni untuk menghasilkan bibit-bibit penari baru.

b. Program Kerja Jangka Panjang

Dalam program jangka panjang ini di rencanakan untuk melanjutkan program-program yang belum terealisasi dalam periode sebelumnya, di harapkan dalam periode baru saat ini dapat terlaksana, hal ini dilakukan dengan penyusunan dalam bentuk program kerja berikut yaitu : menambah waktu latihan yang di laksanakan untuk menyiapkan penampilan pada event-event besar yang kemudian jadwal latihannya akan di tentukan. Melakukan kegiatan demonstrasi guna memperkenalkan kegiatan ekstrakurikuler seni tari pada siswa/i baru.

4. Kegiatan-kegiatan yang diikuti Ekstrakurikuler Tari

1. Mengisi acara petras (Pentas Seni SMP Negeri 11)
2. Mengikuti perlombaan FLS2N yang di adakan oleh Kepala Dinas Pendidikan
3. Mengikuti lomba yang di adakan di luar sekolah

5. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler Tari

| No | Materi Kegiatan | Hari | Waktu | Ket |
|----|-----------------|-------|-------------------|--------------------------|
| 1. | Tari Saman | sabtu | 09.00 s/d selesai | Kelas VII dan Kelas VIII |

PEMBINA EKSTRAKURIKULER

Susi Endah Aksana
NIP : 19710204 200701 2 019

4.2.3. Materi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Saman) di SMP Negeri 11 Bintan

Menurut Nana Sudjana (1988-67) mengatakan bahwa materi kegiatan ekstrakurikuler adalah materi yang diberikan kepada siswa pada saat proses belajar mengajar. Melalui materi pelaksanaan seni tari ini siswa diantar ke tujuan yang akan di capai siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Pada hari Sabtu 15 Januari 2022 peneliti melakukan observasi penelitian dengan langsung turun ke lapangan yaitu di SMP Negeri 11 Bintan dan bertemu dengan narasumber yakni ibu Susi Endah Aksana sebagai pelatih ekstrakurikuler seni tari. Penulis menyaksikan serta mengamati secara langsung kemudian langsung menuliskan berdasarkan keterangan yang diberikan. Sebelum memberikan inti dari sebuah tarian, pelatih membrikan arahan kepada peserta ekstrakurikuler sebagai berikut :

1. Menjelaskan tentang makna dari sebuah tarian yang akan di ajarkan
2. Memberikan lirik lagu untuk peserta didik nyanyikan dan di hafalkan'
3. Melakukan pemanasan atau olah tubuh
4. Masuk materi inti yaitu melakukan gerak tari
5. Evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari

Sebelum melakukan inti yaitu menari pelatih memberikan lirik lagu yang akan di nyanyikan oleh peserta ekstrakurikuler tari dan melakukan olah tubuh untuk mempersiapkan penari dalam menerima materi yang akan di berikan, Olah tubuh

merupakan aktivitas yang di lakukan agar penari dapat mengikuti gerakan dan memilik keselarasan dalam menari.

Dalam penelitian ini penulis mengambil materi Tari Saman untuk di jadikan sebagai bahan penelitian untuk di teliti di karenakan di saat peneliti turun langsung ke sekolah SMP Negeri 11 Bintan materi yang akan di mulai merupakan tari saman.

1. Materi Tari Saman

Tari saman merupakan tarian yang di sajikan untuk menyambut tamu atau menyambut kehadiran para raja yang datang berkunjung ke kerajaan lain pada masa itu, sampai kini tari saman masih terus di tarikan baik dalam kegiatan agama, kesenian maupun pertunjukan yang lainnya. Tarian yang di tarikan dalam berjumlah lebih dari 6 orang ini merupakan salah satu adat suku gayo yang di perkenalkan oleh *syekh gayo*, tarian di sajikan bertujuan sebagai sarana hiburan sehingga para tamu dan masyarakat terhibur dan tertarik menyaksikan tarian yang di sajikan. Tarian ini juga di gunakan sebagai salah satu penyebaran agama muslim pada masa kerjaan karna di liriknya merupakan ucapan salam dan lirik yang di nyanyikan mengandung tentang agama islam. Secara garis besar tarian saman ini di tampilkan oleh orang yang jumlahnya banyak dan bisa di sajikan oleh laki-laki maupun perempuan, namun seiurung berjalannya waktu tarian ini lebih banyak di tarika oleh kalangan perempuan saja.

Tarian saman tidak hanya di tarikan untuk orang suku gayo saja melainkan untuk masyarakat umum bagi siapa saja yang menarikan atau ingin

menarik tarian saman ini, karna keanekaragaman gerak dan liriknya sehingga menarik masyarakat untuk ikut berpartisipasi.

Berdasarkan wawancara yang di lakukan penulis kepada ibu Susi Endah Aksana pada tanggal 15 januari 2022 menyatakan bahwa materi dalam tari saman yang di laksanakan pada ekstrakurikuler sebagai berikut:

“Sebelum masuk kepada inti gerak tariannya, sebelum itu harus di beritahukan bahwa tarian ini menggunakan nyanyian sehingga peserta harus menghafalkan liriknya dan melakukan olah tubuh agar mempermudah dalam penyelarasan dan mencegah terjadinya cedera terhadap peserta ekstrakurikuler seni tari” (Wawancara Susi Endah Aksana, 15 januari 2022)

Selain mewawancarai pembina ekstrakurikuler tari, penulis juga mewawancarai salah satu peserta ekstrakurikuler yaitu guna mendapatkan informasi yang telah di jalani dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari

“Materi ekstrakurikuler tari saman begitu menarik karna sebelumnya memasuki gerakan inti kami para penari harus menghafalkan lirik lagu dan melatih tubuh agar tidak kaku dan bisa kompak selaras, dan akhirnya kami masuk gerakan inti dari tari saman” (Wawancara Nur ardila, 15 Januari 2022).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini menjelaskan bahwa peran pelatih dalam memberikan arahan kepada peserta ekstrakurikuler ini agar dapat di pahami materi yang di sampaikan oleh pelatih dan pelatih juga member informasi tentang ragam gerak dalam tari saman ini.

Berikut merupakan langkah-langkah dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari saman di SMP Negeri 11 Bintan :

1. Pertemuan pertama kegiatan ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 15 Januari 2022, langkah-langkah pelaksanaan ekstrakurikuler tari saman sebagai berikut :

Kegiatan diawali dengan membaca salam, kemudian pelatih memberikan arahan dan tujuan dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu : peserta mampu bekerja sama dalam tim, peserta mampu menghafalkan lirik dan gerakan yang diberikan, dan memahami materi-materi yang diberikan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

Kemudian pelatih memberikan materi dari tari saman yaitu tarian yang bersifat penyambutan dalam menerima tamu yang bertujuan agar tamu yang datang merasa dihormati dan dihargai, tarian saman memiliki nyanyian yang selaras dengan gerakannya, dan pementasannya penari berjumlah yang lebih dari 5 orang akan menyanyikan lirik lagu bersama-sama dan menyelaraskan gerak sehingga terlihat indah. Maka dari itu diperlukan adanya pemanasan atau olah tubuh sebelum melakukan atau memulai latihan menari tari saman. Tujuan dilakukannya pemanasan atau olah tubuh agar tidak terjadi cedera otot pada saat melakukan gerak tari.

Setelah pelatih memberikan materi lalu pelatih memberi arahan bagaimana para peserta akan menari dalam gerakan tari saman yang bertujuan para peserta menjadi tahu bagaimana tahap awal dalam kegiatan tari saman. Berdasarkan wawancara penulis dengan pelatih yaitu Ibu Susi Endah Aksana pada tanggal 15 Januari 2022, memberikan tata cara tahap awal dalam menari tari saman :

“memberikan arahan dan pengetahuan kepada peserta ekstrakurikuler ini tujuannya untuk memberikan pemahaman agar nantinya para peserta didik tidak merasa canggung saat melakukan kegiatan menari agar lebih optimal dalam melakukan tarian ini” (Wawancara Susi Endah Aksana, 15 Januari 2022)



Gambar 3 . Pembina dan peserta menghafalkan lirik/nyanyian tari saman
(Dokumentasi Sandra adhyatanti 2022)



Gambar 4 . siswa mengikuti arahan dari pelatih cara duduk
(Dokumentasi Sandra adhyatanti 2022)

Metode yang di gunakan oleh pelatih merupakan metode ceramah, metode ceramah yang di gunakan bertujuan untuk menyampaikan penjelasan materi dari tari saman dan menggunakan metode demonstrasi sebagai gerakan dari tari saman. Kegiatan penutup yaitu evaluasi dari materi yang di sampaikan dan memberikan informasi untuk pertemuan-pertemuan selanjutnya.

2. Pertemuan kedua kegiatan ekstrakurikuler

Berdasarkan observasi yang di lakukan penulis pada tanggal 22 Januari 2022, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di lakukan melalui beberapa langkah-langkah sebagai berikut :

Kegiatan di mulai dengan mengucapkan salam, lalu pelatih memberikan intruksi dan bersama-sama menghafalkan kembali lirik atau syair dari nyanyan tari saman dalam waktu kurang lebih 20 menit. Kemudian pelatih menyampaikan tujuan yang harus di capai yaitu penari harus bisa menari sambil menyanyikan lirik lagu atau syair nyanyian tari saman karna pada dasarnya tari saman tidak memiliki music pengiring tari selain nyanyian di nyanyikan oleh penari itu sendiri.

Kegiatan selanjutnya pelatih memberikan gerakan dasar dalam tari saman yaitu dalam bait lirik pertama yaitu memberikan salam dan pelatih memberikan gerakan dan tata cara mengikuti gerakan satu sama lain agar selarasa atau kompak dalam bernyanyi serta menari dari gerakan tari saman. Kemudian pelatih mengatur barisan siswa dan pelatih memperagakan gerakan tari kemudian siswa mengikuti gerakan yang diberikan oleh pelatih.



Gambar 5 . Pembina mengajarkan ragam pertama
(Dokumentasi Sandra Adhyatanti 2022)



Gambar 6 . Pembina mengajarkan siswa gerakan ragam kedua
(Dokumentasi Sandra Adhyatanti 2022)

Adapun kagiatan ini di lakukan di podium/pentas di SMP Negeri 11
Bintan sebagai saran latihan materi Tari Saman ragam petama.

Pada kegiatan penutup memberikan tugas kepada peserta untuk menghafalkan kembali lirik lagu yang telah di berikan serta mengingat kembali gerakan-gerakan yang telah di berikan kepada pelatih. Hal ini bertujuan agar penari dapat menjiwai gerakan serta lirik lagu agar dapat menarikan gerakan tari saman dengan baik.

3. **Pertemuan Ketiga kegiatan Ekstrakurikuler**

Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan pada tanggal 29 Januari 2022 langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari saman sebagai berikut :

Kegiatan di awali dengan mengucapkan salam dan pembina memberikan instruksi untuk peserta ekstrakurikuler melakukan olah tubuh/ pemanasan selama 15 menit. Kemudian pembina memberikan informasi mengenai tujuan yang harus di capai dalam kegiatan tari yaitu : penari mampu melakukan gerakan tari pada ragam 1 dan 2. Selanjutnya pelatih memberikan apresiasi dengan menanyakan penghafalan peserta terhadap materi ragam 1 dan penghafalan nyanyian tari saman.

Ragam kedua dalam tari saman di mulai dengan menyusun susunan penari secara urut dan rapi, gerakan di awali dengan melipat kedua tangan kemudian bergantian menjadi silang, arah kepala mengikuti arah tangan. Jika tangan ke arah kanan maka kepala ikut ke arah kanan pula. Begitu seterusnya sampai lirik bait kedua habis.



Gambar 7 . Gerak pada ragam ketiga
(Dokumentasi Sandra Adhyatanti 2022)

Pada kegiatan penutup pembina memberikan tugas kepada peserta untuk menghafal dan mempelajari kembali gerakan tari saman ragam pertama dan kedua. Dengan tercapainya tujuan pada pertemuan ketiga ini peserta kegiatan di lihat mampu melakukan gerakan dengan baik .

4. Pertemuan keempat kegiatan ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan pada tanggal 12 Februari 2022 langkah-langkah kegiatan ekstrakurikuler tari saman sebagai berikut :

Kegiatan ekstrakurikuler diawali dengan mengucapkan salam dan pembina memberikan intruksi kepada peserta untuk melakukan pemanasan atau olah tubuh agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Kemudian pembina

menyampaikan tujuan yang harus di capai dalam pertemuan keempat yaitu siswa mampu melakukan gerakan tari saman pada ragam ketiga dan keempat. Pelatih melakukan apresiasi dengan menanyakan penghafalan gerakan pada ragam satu dan dua terhadap materi tari saman.

Pada kegiatan ekstrakurikuler kali ini, sebelum memasuki ragam baru peserta melakukan pengulangan gerak dan materi sebelumnya. Kegiatan selanjutnya pelatih memberikan ragam ketiga dan keempat dengan menggunakan metode demonstrasi. Dalam penggunaan metode tersebut pelatih memeperagakan kemudian diikuti oleh peserta ekstrakurikuler.



Gambar 7 . latihan pengulangan gerak pada ragam ketiga
(Dokumentasi Sandra Adhyatanti 2022)



Gambar 8. Gerak pada ragam keempat
(Dokumentasi Sandra Adhyatanti 2022)

Pada kegiatan penutup ekstrakurikuler ini pelatih menagajak atau mengadakan diskusi bersama peserta kegiatan ekstrtrakurikuler ini mengenai materi dan pemahaman peserta mengenai gerakan tari saman yang telah di pelajari dari menghafalkan lirik lagu sampai gerakan ragam keempat. Dan pelatih memberikan tugas kepada peserta untuk menghafalkan dan memperlajari lebih lanjut gerakan dari ragam pertama sampai terakhir.

5. Kegiatan ekstrakurikuler pertemuan kelima

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pada tanggal 19 Februari 2022 berikut langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari saman yaitu :

Kegiatan ekstrakurikuler diawali dengan mengucapkan salam dan pembina memberikan intruksi kepada peserta untuk melakukan pemanasan atau olah tubuh agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Kemudian pembina menyampaikan tujuan yang harus dicapai dalam pertemuan kelima yaitu siswa mampu melakukan gerakan tari saman pada ragam keempat dan kelima. Pelatih melakukan apresiasi dengan menanyakan penghafalan gerakan pada ragam satu sampai tiga terhadap materi tari saman.

Pada kegiatan ragam keempat dan kelima pembina mencontohkan atau memperagakan kemudian diikuti siswa sebanyak 3x sampai siswa mampu menyanyikan disertai dengan gerakan tari. Kemudian pelatih menggabungkan gerakan yang telah diajarkan dari ragam tari 1 sampai ragam terakhir yang diajarkan, kemudian mengulangnya sampai peserta didik mampu mengerakannya tanpa bantuan dari pembina ekstrakurikuler tari saman. Pada minggu ini pembina memberikan kesempatan kepada peserta ekstrakurikuler yang belum paham bagaimana teknik gerakan yang benar untuk bertanya atau belajar dengan teman yang sudah paham.



Gambar 9. Gerak pada ragam kelima
(Dokumentasi Sandra Adhyatanti 2022)

Pada pertemuan ini siswa yang sudah baik melakukan gerakan tari dengan teknik yang benar. pada minggu ini pembina memberikan kesempatan kepada siswa yang belum paham bagaimana teknik gerakan yang benar untuk menanyakan atau mendiskusikan dengan teman yang sudah paham. Lalu pembina memberikan intruksi untuk mempelajari lebih lanjut hingga menguasai materi.

6. Pertemuan keenam kegiatan ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pada tanggal 26 Februari 2022 berikut langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari saman yaitu :

Kegiatan ekstrakurikuler diawali dengan mengucapkan salam dan memberikan arahan kepada peserta ekstrakurikuler untuk melakukan pemanasan agar tidak terjadi cedera dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari saman. Lalu pembina juga menyampaikan tujuan yang harus dicapai pada pertemuan kali ini adalah siswa mampu menggerakkan gerakan dengan baik dan menggunakan teknik yang benar, siswa mampu mengekspresikan gerak dengan tempo yang sesuai, keseragaman antara peserta ekstrakurikuler yang lainnya dan menyesuaikan dengan wiraga, wirama, wirasa.

Pada kegiatan ini para peserta kegiatan ekstrakurikuler diminta untuk mengulang semua gerakan tari ragam pertama hingga ragam terakhir yang diajarkan. Pembina ingin mengetahui seperti apa pencapaian yang telah diberikan oleh pelatih kepada peserta kegiatan ekstrakurikuler. Seperti penghafalannya, gerakannya, kekompakannya, wiraga, wirama, wirasa dan ekspresinya.



Gambar 10 . Gerak pada ragam keenam
(Dokumentasi Sandra Adhyatanti 2022)

Pada kegiatan penutup ini pembina memperhatikan setiap siswa dan mengoreksi setiap gerakan siswa lalu memperbaikinya hingga tepat dan benar, dan peserta di beri kesempatan untuk bertanya mengenai tari saman, kemudian pembina memberikan informasi kepada peserta bahwasannya pada minggu ketujuh pembina akan melaksanakan penilaian dari kegiatan ekstrakurikuler tari saman.

7. Pertemuan ketujuh kegiatan ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan pada tanggal 2022 , langkah-langkah pelaksanaan ekstrakurikuler tari saman sebagai berikut :

Dalam pertemuan ketujuh ini pembina membuka kegiatan ekstrakurikuler dengan mengucapkan salam dan mengabsen peserta ekstrakurikuler sebelum memulai latihan. Pembina menyampaikan tujuan yang harus di capai yaitu siswa mampu melakukan gerakan dengan teknik yang baik. Pelatih memberikan informasi tentang penilaian yang akan dilakukan oleh pembina untuk menilai keselarasan serta wiraga, wirama, dan wirasa.

Pada pertemuan ini siswa sudah dapat menyelaraskan gerakan dengan tempo yang di mulai dari tempo lambat hingga tempo cepat. Pembina menilai sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik, dan tujuan dari pertemuan terakhir ini siswa sudah mampu menghafal lagu dan gerak tari saman dengan teknik yang baik dan benar, tetapi tetap saja kembali lagi kepada peserta didik karena setiap siswa berbeda-beda, dengan demikian tidak semua siswa di berikan nilai yang sama satu sama lain.

Pada pertemuan ketujuh pembina lebih mengevaluasi setiap siswa bagaimana siswa mampu mencerna, menghafal materi baik gerakan tari dan lirik lagu tari saman yang telah di berikan kurang lebih 6x pertemuan. Tetapi jika mampu dan rajin mengikuti selama 7x pertemuan maka siswa mampu memahami seluruh aspek seperti wiraga, wirama, dan wirasa.

4.2.4. Metode Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Tari Saman di SMP Negeri 11 Bintan

Metode dalam hal ini merupakan salah satu metode yang mempermudah pembina dalam memberikan materi kepada peserta ekstrakurikuler dalam

memahami materi-materi yang di jelaskan, dengan adanya metode yang di gunakan oleh pembina maka peserta didik dengan mudah dan cepat dalam menerima materi yang di berikan oleh pembina.

Dari hasil observasi yang penulis dapatkan di lapangan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini pembina menggunakan beberapa metode yaitu metode ceramah, metode demonstrasi dan metode praktek, berdasarkan pengamatan penulis siswa lebih mudah memahami dan cepat menguasai materi dengan menggunakan metode-metode yang di terapkan oleh pembina, dengan menggunakan metode tersebut peserta bisa bebas bertanya sehingga bisa membuat peserta lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis dapatkan di lapangan dengan Ibu Susi Endah Aksana sebagai pembina sekaligus pelatih ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 11 Bintan yaitu : “Metode apakah yang di gunakan dalam proses mengajar pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari?”

“Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler saya menggunakan metode yang mudah di pahami dan siswa menjadi tertarik dan aktif dalam mengikutinya, yaitu metode ceramah dan metode demonstrasi. Metode ceramah yaitu metode yang saya pakai dalam menyampaikan materi tari saman yang harus di capai. Metode demonstrasi saya gunakan untuk mempraktekan gerakan-gerakan tari saman lalu kemudian peserta mengamati dan mengikuti secara langsung. Kemudian metode tambahan yaitu metode praktek, metode ini dilakukan pada saat pembina memberikan gerakan kemudian peserta mengikuti dan mempraktekan gerakan tari dan mencontohkan syair lagu nyanyian tari saman dan siswa akan mengikutinya sebanyak 3x”

Selain mewawancarai pembina ekstrakurikuler penulis juga mewawancarai salah satu peserta kegiatan ekstrakurikuler tari saman yaitu Nur Ardila

“bagaimanakah metode yang di gunakan pembina dalam proses kegiatan ekstrakurikuler?”

“dalam latihan tari saman, pembina memberikan gerakan 1 per 1 bait sesuai lirik lagu yang sudah kami hafalkan, kemudian kami mengikuti arahan yang sudah di berikan oleh pembina. Menurut saya metode yang di gunakan sangat tepat karna kami mudah mengikuti dan memahami dengan cepat.”

4.2.1.4 Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan observasi penulis di Lapangan pada tanggal 10 Januari 2022 Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada tari saman di SMP Negeri 11 Bintan memang tidak memnutukan alat penguas suara seperti speaker atau tape. Di karenakan tari saman tidak menggunakan music melainkan berupa nyanyian atau syair-syair yang telah di siapkan untuk menarikan tarian tari saman. Namun prasarana yang di gunakan di SMP Negeri 11 Bintan juga sangat kurang memadai hal ini di karenakan tidak adanya tempat khusus untuk latihan menari atau ekstrakurikuler seni tari. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari masih menggunakan ruang belajar kelas atau pentas tempat di adakannya pertunjukkan.



Gambar 11 . Ruang kelas tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
(Dokumentasi Sandra Adhytanti 2022)

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada Ibu Susi Endah Aksana sebagai pembina ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 11 Bintan pada tanggal 10 Januari 2022 yaitu “Bagaimana sarana dan prasarana yang menunjang dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari saman dan bagaimana cara ibu memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah ?”

“Sebelum memilih materi yang akan saya berikan kepada peserta ekstrakurikuler tentunya saya harus mempertimbangkan berdasarkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah, apakah memadai dengan yang tersedia ataupun layak untuk di gunakan, dengan keterbatasannya ruangan atau tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler membuat tempat latihan berpindah-pindah antara kelas dan sering kali ekstrakurikuler di lakukan di atas pentas tempat di adakannya pertunjukkan”

Penulis juga mewawancarai salah satu peserta ekstrakurikuler seni tari yaitu Nur Ardila pada tanggal 10 Januari 2022 terkait dengan “Bagaimana menurut kamu cara pembina ekskul dalam pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah?”

“Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah memang kurang memadai karna tidak memiliki tempat atau ruangan khusus untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tari yang di adakan setiap minggu, namun itu tidak menjadi halangan untuk tidak mengikuti ekskul tari, tetapi kami lebih nyaman mengikuti kegiatan di laksanakan di pentas dari pada di kelas karna tidak panas dan pengap”.

4.2.5 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Tari Saman di SMP Negeri 11 Bintan

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari adalah untuk mengetahui pencapaian siswa akan pengetahuan kearah tujuan yang telah di tentukan dan menentukan faktor dan tingkat keberhasilan, selain itu sabagai nilai untuk menambah semangat bakat dan minat agar kedepannya menjadi lebih baik. Evaluasi juga dapat menjadi faktor perbandingan yang dapat menentukan tingkat keberhasilan siswa yang memiliki bakat menari dengan yang tidak memiliki, yang rajin dalam proses latihan dengan yang tidak akan hal ini sebagai penentu giliran siswa untuk tampil pada acara atau event yang di selenggarakan di sekolah

Berdasarkan observasi penulis di lapangan pada pertemuan terakhir evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari penilaian yang di berikan pembia dilihat dari penguasaan materi pada proses latihan dan melakukan teknik kesesuaian antara wirama, wiraga, dan wirasa yang masing-masing memiliki aspek tersendiri dalam

segi penilaian yang akan di nilai pada setiap siswa. Berikut penilaian yang dilakukan oleh pembina :

a. Penilaian wiraga

| No | Nama siswa | Aspek wiraga yang di nilai | | | Nilai |
|-----------|-----------------------|----------------------------|---------------------------------------|------------------------------|-------|
| | | Penghafalan | Keterampilan memperagakan gerak | Kelenturan gerak siswa | |
| 1. | Irma Wanti | 86 | 86 | 84 | 85 |
| 2. | Mutiara Anggreliza | 85 | 85 | 85 | 85 |
| 3. | Nur Ika Z | 86 | 86 | 84 | 85 |
| 4. | Regina ayu S | 82 | 85 | 80 | 82 |
| 5. | Siti Nur H | 84 | 86 | 86 | 85 |
| 6. | Zahwa Er F | 86 | 86 | 85 | 85 |
| 7. | Nur Ardila | 86 | 90 | 88 | 88 |
| 8. | Yohana eunike | 84 | 86 | 86 | 85 |
| Jumlah | | | | | 680 |
| Rata-rata | | | | | 85 |

b. Penilaian wirama

| No | Nama siswa | Aspek wirama yang di nilai | | Nilai |
|-----------|-----------------------|-------------------------------|------------|-------|
| | | Kesesuaian gerak dan tempo | Kekompakan | |
| 1. | Irma Wanti | 86 | 84 | 85 |
| 2. | Mutiara Anggreliza | 85 | 85 | 85 |
| 3. | Nur Ika Z | 86 | 84 | 85 |
| 4. | Regina ayu S | 85 | 80 | 82 |
| 5. | Siti Nur H | 86 | 86 | 85 |
| 6. | Zahwa Er F | 86 | 85 | 85 |
| 7. | Nur Ardila | 90 | 88 | 88 |
| 8. | Yohana eunike | 86 | 86 | 85 |
| Jumlah | | | | 680 |
| Rata-rata | | | | 85 |

c. Penilaian wirasa

| No | Nama siswa | Aspek wirasa yang di nilai | | Nilai |
|-----------|-----------------------|----------------------------|----------|-------|
| | | Penghayatan | Ekspresi | |
| 1. | Irma Wanti | 86 | 84 | 85 |
| 2. | Mutiara Anggreliza | 85 | 85 | 85 |
| 3. | Nur Ika Z | 86 | 84 | 85 |
| 4. | Regina ayu S | 85 | 80 | 82 |
| 5. | Siti Nur H | 86 | 86 | 85 |
| 6. | Zahwa Er F | 86 | 85 | 85 |
| 7. | Nur Ardila | 90 | 88 | 88 |
| 8. | Yohana eunike | 86 | 86 | 85 |
| Jumlah | | | | 680 |
| Rata-rata | | | | 85 |

| No | Nama siswa | Aspek penilaian | | | Nilai |
|-----------|-----------------------|-----------------|--------|--------|-------|
| | | Wiraga | wirama | Wirasa | |
| 1. | Irma Wanti | 86 | 84 | 86 | 85 |
| 2. | Mutiara Anggreliza | 85 | 85 | 85 | 85 |
| 3. | Nur Ika Z | 85 | 86 | 85 | 85 |
| 4. | Regina ayu S | 88 | 85 | 84 | 87 |
| 5. | Siti Nur H | 85 | 86 | 86 | 85 |
| 6. | Zahwa Er F | 87 | 86 | 85 | 85 |
| 7. | Nur Ardila | 89 | 90 | 88 | 88 |
| 8. | Yohana eunike | 85 | 86 | 87 | 85 |
| Jumlah | | | | | 680 |
| Rata-rata | | | | | 85 |

(Bersumber dari data pembina ekstrakurikuler seni tari SMP Negeri 11 Bintang)

Berdasarkan uraian penilaian di atas maka dari 8 siswa peserta ekstrakurikuler seni tari 2 orang siswa yaitu Regina Ayu dan Nur Ardila predikat A dan 6 siswa lainnya mendapat predikat B. Predikat di dapatkan langsung dari hasil penelitian yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari saman, yang di nyatakan secara kualitatif dengan skor A untuk amat baik dengan

rentang nilai 85-100, B untuk baik dengan rentang nilai 70-84, C untuk cukup dengan rentang nilai 50-69, dan D untuk kurang dengan rentang nilai 30-49.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan pembina ekstrakurikuler yaitu Ibu Susi Endah Aksana yaitu “bagaimana cara ibu dalam memberika penilaian terhadap para peserta kegiatan ekstrakurikuler seni tari?”

“saat melakukan penilaian, saya menggunakan penilaian tes praktek dari segi penghafalan, gerak pada siswa, ketepatan, dan kelenturan tubuh siswa. Penghayatan dan ekspresi pada saat menari dan keserasian serta kekompakan antar penari. Tak hanya itu saya juga menilai dari segi kehadiran dan keseriusan yang terhitung dari minggu kedua, saya selalu memperhatikan mana siswa yang mana yang serius dan berusaha untuk bisa dan tidak.”

Lalu penulis juga mewawancarai salah satu siswa yaitu Nur Ardila yaitu “ Menurut kamu bagaimana cara guru memberikan penilaian terhadap peserta ekstrakurikuler?”

“ penilaian yang di berikan oleh pembina berdasarkan teknik-teknik penguasaan gerak dengan menggunakan wiraga,wirama,wirasa yang membuat kami harus bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat di simpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari tercapai dengan baik dan pelatih yang mengajar memberikan manfaat serta dampak yang positif dengan adanya pelaksanaan ekstrakurikuler ini dalam proses belajar mengajar. Penjelasan atau penyampaian materi tari pada pelaksanaan ekstrakurikuler dilakukan dengan amat baik dimana pelatih menyesuaikan metode dengan materi yang di berikan sangat mempermudah dan peserta didik mudah memahami serta antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam pemilihan metode yang di gunakan dalam penyampaian materi dapat dilakukan dengan baik dimana guru telah menyesuaikan metode dengan materi yang di berikan kepada peserta didik, dimana langkah-langkah awal dalam tari saman kemudian unsure-unsur, keunikan dari tari saman seperti memberikan informasi bahwa tari saman menggunakan nyanyian atau syair-syair yang di bawakan oleh penari itu sendiri serta gerakan tepuk tangan dan dada menggunakan tempo yang berbeda-beda yang menunjukkan kekompakan dan keselarasan.

Dalam menjalankan proses latihan pelatih atau guru sudah memanfaatkan fasilitas seperti sarana dan prasarana yang ada di sekolah seperti memanfaatkan

ruangan yang menunjang dalam proses latihan seni tari karena di sekolah tidak memiliki tempat khusus untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

Penilaian yang dilakukan dapat di katakan amat sangat baik, dimana siswa akan menampilkan gerakan tari saman dan menyanyikan syair lagu, dari sini lah penilaian yang di lakukan apakah siswa mampu memahami materi, menghafal nyanyian, dan menghafal gerakan-gerakan yang di berikan pelatih kepada peserta ekstrakurikuler seni tari saman.

1.2 Hambatan

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari saman di SMP Negeri 11 Bintan sudah cukup baik, meskiun terdapat bebepa hambatan diantaranya adalah :

1. Siswa kurang disiplin atau kurang menghargai waktu pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
2. Kurangnya pengetahuan dalam pengolahan data yang sesuai dengan penilaian yang dilakukan
3. Minimnya perlengkapan pendukung tarian yang di miliki oleh sekolah

1.3 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, penulis memiliki saran kepada pihak yang terkait dalam ekstrakurikuler seni tari sebagai berikut :

1. Kepada siswa ekstrakurikuler supaya dapat lebih menghargai waktu dan mematuhi peraturan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang telah di buat oleh pembina yaitu disipli, tekun dan rajin. Dan memperbanyak informasi tentang ekstrakurikuler yang di ikuti .

2. Sebaiknya pihak sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana dengan cara berangsur-angsur sehingga keperluan dan kebutuhan dalam kegiatan ekstrakurikuler segera tercukupi.
3. Perlu adanya dukungan dari orang tua dan pihak sekolah terkait minat dan bakat yang dimiliki siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ansjar.Mohd, Nurtain (1911). *Pengembangan Inovasi Kurikulum Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan*.
- Aqib, Zainal, dan Sujak (2011). *Penduan dan Aplikasi pendidikan karakter*. Bandung:Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Azzet, Akhmad Muhaimin (2011). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Darmadi, Hamid. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan social*. Bandung: Alfabeta.
- Fevy Febriani. (2019). *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari (SAMAN) di SMP Negeri 10 Bangko Pusako*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR.
- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan, M.Iqbal. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hasbullah. (2010). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)* Jakarta: GP PRESS.
- _____(2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.
- Maya Novitasari. (2020). *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan) di SMA Negeri 3 Tualang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR.
- Mulyani, Novi. (2016), *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gaya Media
- Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi pustakaraya.
- Mustika, I Wayan, (2012). *Tari Muli Siger*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja.

- Prabowo, S. L. (2016). *Pengembangan model kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada sekolah & madrasah*.
- Rendi Ridwan. (2019). *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SMA Negeri 1 Rengat Barat*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR.
- Saryono, A. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Nuha Medika, 176-7.
- Sinta Marito. (2020). *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler pada Tari (Saman) di SMA Negeri 1 Kabun*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR.
- Sudjana, Nana. (1988). *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru.
- Sujarweni, Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Research&Development*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono.(2008). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta.
- Sukardi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____(2002). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syarbini, Amirulloh. (2012). *Buku Pintar Pendidikan Karakter (Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah dan Rumah)*. Jakarta : Prima Pustaka.
- Suryosubroto, B. (2009) . *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukardi. (2003). *Metedologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Suryosubroto, B. (2009) *Proses Belajar dan Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yulianti. (2005). *Pengembangan Meningkatkan Seni Tari*. Jakarta: Erlangga.